



## ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN *ANAK ARLOJI* KARYA KURNIA EFFENDI

Sari Rahayu<sup>1\*</sup>, Dedy Mardiansyah<sup>2</sup>, Syaiful Anam<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nurul Huda OKU Timur

[Sarihy25@gmail.com](mailto:Sarihy25@gmail.com), [bangded@stkipnurulhuda.ac.id](mailto:bangded@stkipnurulhuda.ac.id), [syaiful@stkipnurulhuda.ac.id](mailto:syaiful@stkipnurulhuda.ac.id).

**Abstract:** *This research endeavors to portray the presence of social values as depicted in the short story compilation titled Anak Arloji authored by Kurnia Effendi. The methodological approach implemented in this study is a qualitative research method, characterized by its descriptive essence, wherein the findings are articulated through sentences and paragraphs. The analysis of social values within Kurnia Effendi's Anak Arloji revealed a total of nineteen instances, comprising twelve instances related to the social value of affection, specifically manifested as two instances of devotion, one instance of assistance, three instances of familial connection, two instances of fidelity, and four instances of solicitude. Furthermore, six instances highlighting the value of social responsibility were identified, consisting of one instance of discipline and five instances of empathy. Additionally, a single instance emphasizing the social value of harmonious existence was observed, embodying the principle of tolerance. The study concluded that a multitude of social values were evident, prominently featuring affection through manifestations such as devotion, assistance, familial connection, fidelity, and solicitude.*

**Keywords:** *Cerpen, sastra, sosial,*

**Abstrak:** Penelitian ini berupaya menggambarkan keberadaan nilai-nilai sosial sebagaimana tergambar dalam kompilasi cerpen berjudul *Anak Arloji* karya Kurnia Effendi. Pendekatan metodologis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang dicirikan oleh esensi deskriptifnya, di mana temuan-temuan diartikulasikan melalui kalimat dan paragraf. Analisis nilai-nilai sosial dalam *Anak Arloji* karya Kurnia Effendi mengungkapkan total sembilan belas contoh, terdiri dari dua belas contoh terkait nilai sosial kasih sayang, yang secara spesifik diwujudkan sebagai dua contoh pengabdian, satu contoh bantuan, tiga contoh hubungan kekeluargaan, dua contoh kesetiaan, dan empat contoh kepedulian. Lebih lanjut, enam contoh yang menyoroti nilai tanggung jawab sosial diidentifikasi, yang terdiri dari satu contoh disiplin dan lima contoh empati. Selain itu, satu contoh yang menekankan nilai sosial dari kehidupan yang harmonis juga diamati, mewujudkan prinsip toleransi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa banyak nilai sosial terbukti, yang secara menonjol menonjolkan kasih sayang melalui manifestasi seperti pengabdian, bantuan, hubungan kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian.

**Kata Kunci:** Cerpen, sastra, sosial.

## PENDAHULUAN

Karya sastra bersumber dari kreativitas manusia, yang bersumber dari kehidupan nyata sebagai sumber utamanya. Wellek dan Warren, sebagaimana disebutkan Nazriani pada tahun 2018 di halaman 28, menjelaskan bahwa sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi artistik yang menampilkan kreativitas. Selain itu, sastra dipandang sebagai karya yang imajinatif, fiktif, dan orisinal. Para pengarang mengembangkan karya sastra tidak hanya dari kisah atau tokoh khayalan, tetapi juga dari pengalaman hidup nyata yang bernilai bagi masyarakat, yang diungkapkan melalui berbagai bentuk sastra. Bentuk-bentuk ini dapat mencakup puisi, novel, cerita pendek, dan karya fiksi lainnya. Teks sastra cukup beragam, karena cerita pendek mencakup beragam kepribadian manusia.

Sastra sangat penting sebagai sumber belajar yang harus dianut dalam pendidikan. Esai ini menyoroiti bagaimana sastra dapat memengaruhi dan membentuk kepribadian anak-anak, dengan fokus pada pengembangan karakter, sebagaimana dikemukakan oleh (Nurgiyantoro, 2013). Dalam konteks ini, sastra, khususnya cerita pendek, menampilkan tokoh-tokoh yang merepresentasikan pengalaman mereka, menunjukkan sifat-sifat mengagumkan yang dapat menginspirasi orang untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana dinyatakan oleh (Endraswara, 2016), nilai-nilai mewakili cita-cita atau standar yang mencerminkan realitas sosial yang ingin kita capai dan hormati. Nilai-nilai sosial sangat penting dalam kehidupan kita, membimbing bagaimana masyarakat berperilaku dan memastikan tindakan yang seimbang dan bebas dari kerugian. Ketika nilai-nilai sosial terintegrasi dengan baik, nilai-nilai tersebut mengarah pada masyarakat yang tertata dan terstruktur dengan baik. Nilai-nilai ini terdiri dari sikap dan emosi yang disepakati masyarakat untuk menentukan apa yang dianggap benar dan penting. Selain itu, karya sastra sangat terkait dengan nilai-nilai kehidupan, termasuk nilai-nilai sosial.

Menurut (Hilma, 2016), sastra mengandung nilai-nilai yang berasal dari pengalaman masyarakat, yang merepresentasikan nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat karena membantu individu menemukan cara yang tepat untuk bertindak dan berinteraksi. Nilai-nilai tersebut mendorong rasa persatuan di antara anggota masyarakat. Sebagai mekanisme yang memandu perilaku, nilai-nilai sosial sangat penting dan berdampak signifikan terhadap kelangsungan hidup masyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat mendorong masyarakat untuk lebih menyadari perlunya bersikap baik terhadap orang lain, terutama di dunia globalisasi saat ini yang menghadapi tantangan sosial. Oleh karena itu, bentuk-bentuk sastra seperti cerita pendek, novel, drama, dan puisi sangat penting untuk memengaruhi atau meningkatkan perilaku masyarakat secara positif.

Nilai-nilai sosial menyediakan kerangka kerja bagi individu untuk memperlakukan orang lain dengan baik, hidup dalam persatuan, menjaga disiplin, menjunjung tinggi demokrasi, dan bertanggung jawab. Menurut (Zubaedi, 2012), nilai-nilai sosial mencakup beberapa komponen: (1) Kasih sayang (compassion), yang meliputi kesetiaan, dukungan keluarga, kepedulian, dan saling membantu; (2) Tanggung jawab, yang meliputi rasa memiliki, disiplin diri, dan empati; dan (3) Hidup dalam Harmoni, yang menekankan keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi. Cerita pendek merupakan jenis karya sastra tulis yang menarik dan berharga untuk dianalisis dan dipahami, terutama terkait unsur-unsur sosialnya. Cerita-cerita ini mengandung banyak pesan, dan para penulis bertujuan untuk berbagi wawasan mereka dengan pembaca melalui karya mereka. Dengan demikian, tema dalam karya sastra sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman hidup, pengetahuan, atau keyakinan penulis. Cerita cerpen tentang antologi,

antologi adalah kumpulan karya sastra atau tulisan yang dikumpulkan dan diterbitkan dalam satu buku atau satu wadah yang sama. Antologi cerpen berjudul

*Anak Arloji* dipilih karena potensinya yang tinggi untuk mengungkap dilema dan isu-isu sosial yang sedang berkembang. Hal ini mencakup tantangan sosial budaya, pendidikan, ekonomi, dan agama yang sedang berkembang di era modern. Kumpulan cerpen ini diharapkan mengandung nilai-nilai sosial yang direpresentasikan melalui empati, akuntabilitas, dan kedamaian hidup. Cerpen berjudul *Anak Arloji*, karya Kurnia Effendi, memiliki kemiripan yang signifikan dengan novel; cerpen merupakan bentuk karya sastra yang terjalin erat dengan lingkungan sosial tertentu. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Faruk, 2017) yang menyoroti hubungan intrinsik antara sastra dan beragam elemennya, terutama hubungan antara karya sastra dan konteks sosial di sekitarnya.

## **METODE PENELITIAN/EKSPERIMEN**

Teknik ini sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik ini menentukan tercapai atau tidaknya tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam realitas sosial dan berbagai peristiwa dalam masyarakat yang diteliti, dengan menunjukkan ciri, kualitas, sifat, dan pola dari peristiwa-peristiwa tersebut, sebagaimana dikemukakan oleh Sanjaya pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan berbagai fenomena yang ada, baik yang ditemukan di alam maupun yang diciptakan oleh manusia. Pendekatan kualitatif dipilih karena berupaya memahami pengalaman orang-orang yang terlibat, menggunakan deskripsi lisan dan tertulis.

Pendekatan yang digunakan di sini adalah pendekatan sosiologis terkait sastra. Damono, sebagaimana dikemukakan oleh (Wiyatmi, 2013), menjelaskan bahwa pendekatan sosiologis terhadap sastra melibatkan pemahaman dan penilaian karya sastra dengan melihat aspek-aspek sosial atau kemasyarakatannya. Sebagaimana dikemukakan Arinkunto pada tahun 2010, sumber data dalam penelitian mengacu pada entitas tempat data dikumpulkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerita pendek berjudul *Anak Arloji* karya Kurnia Effendi. Data dalam penelitian ini meliputi kalimat dan paragraf yang terdapat dalam *Anak Arloji* terbitan PT Serambi Ilmu Semesta di Bandung tahun 2011, yang berjumlah 237 halaman. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi membaca, menyimak, dan mencatat. Teknik BSC, yang merupakan singkatan dari Read, Listen, Note, berfungsi untuk meminimalkan gangguan eksternal yang dapat memengaruhi fokus, menurut Ratna sebagaimana dikutip Sari pada tahun 2021. Untuk analisis menggunakan teknik analisis karya melalui metode deskriptif kualitatif, peneliti mengikuti struktur Sugiyono, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kumpulan cerpen *Anak Arloji* karya Kurnia Effendi mengandung berbagai nilai sosial yang penting dan relevan dengan kehidupan masyarakat. Nilai kekeluargaan menjadi salah satu nilai dominan yang terlihat melalui gambaran hubungan yang hangat dan penuh pengertian antar anggota keluarga dalam cerpen-cerpen tersebut. Selain itu, nilai gotong royong dan solidaritas juga muncul

sebagai tema utama, di mana tokoh-tokoh dalam cerita saling membantu dan bekerja sama dalam menghadapi kesulitan hidup. Penulis juga menekankan nilai kejujuran dan tanggung jawab yang tercermin dari sikap tokoh yang berani mengakui kesalahan dan berusaha memperbaiki diri. Tak kalah penting, nilai pendidikan dan pengembangan diri diangkat sebagai motivasi untuk meraih kehidupan yang lebih baik melalui semangat belajar dan kerja keras. Selanjutnya, cerpen-cerpen ini memperlihatkan nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan, di mana tokoh-tokoh aktif membantu sesama tanpa memandang latar belakang, menunjukkan rasa empati yang tinggi. Secara keseluruhan, kumpulan cerpen ini berhasil menggambarkan dan mengajak pembaca untuk menginternalisasi nilai-nilai sosial yang positif demi terciptanya kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan beradab.

## PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini mengungkap bahwa nilai-nilai sosial yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Anak Arloji* karya Kurnia Effendi sangat beragam dan menggambarkan kondisi sosial masyarakat secara nyata. Nilai kekeluargaan menjadi fokus utama dalam beberapa cerita, di mana hubungan antar anggota keluarga diperlihatkan dengan penuh kasih sayang dan saling pengertian, menunjukkan pentingnya ikatan emosional dalam keluarga sebagai dasar pembentukan karakter individu. Selain itu, nilai gotong royong dan solidaritas masyarakat muncul sebagai refleksi budaya lokal yang masih kuat, di mana saling membantu dianggap sebagai kewajiban sosial yang harus dijalankan demi kesejahteraan bersama. Penulis juga mengangkat nilai kejujuran dan tanggung jawab sebagai landasan moral yang mendasari tindakan tokoh-tokoh, yang memperlihatkan bagaimana individu mampu mempertahankan integritas meskipun dihadapkan pada berbagai konflik. Nilai pendidikan dan pengembangan diri yang tercermin dalam cerpen mengajak pembaca untuk menyadari pentingnya usaha dan motivasi dalam menghadapi tantangan hidup. Terakhir, nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan yang digambarkan dalam cerpen ini menguatkan pesan moral tentang pentingnya empati dan rasa solidaritas antar sesama, terutama dalam menghadapi kesulitan. Dengan demikian, kumpulan cerpen ini tidak hanya sebagai karya sastra, tetapi juga sarana edukasi sosial yang menginspirasi pembaca untuk menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengkajian konfigurasi cita-cita sosial memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan kerangka kerja Zubaedi, yang mengkategorikan nilai-nilai sosial ke dalam tiga jenis berbeda: (1) Nilai-nilai yang berkaitan dengan kasih sayang, meliputi dedikasi, dukungan kolaboratif, ikatan kekeluargaan, kesetiaan, dan perhatian. (2) Nilai-nilai yang berkaitan dengan akuntabilitas, meliputi rasa keterhubungan, kepatuhan terhadap aturan, dan kemampuan untuk memahami serta berbagi perasaan orang lain. (3) Nilai-nilai yang berpusat pada koeksistensi damai, yang mencirikan keadilan, keterbukaan pikiran, upaya kolaboratif, dan prinsip-prinsip demokrasi. Kompilasi narasi ringkas karya Kurnia Effendi, berjudul *Anak Arloji*, mencakup empat belas kisah individual; namun, peneliti memilih untuk hanya meneliti enam dari narasi-narasi ini.

Informasi yang dikumpulkan selama penelitian ini mengungkapkan total 19 contoh berbeda, yang terdiri dari 12 contoh terkait nilai sosial welas asih, khususnya 2 contoh

dedikasi, 1 contoh dukungan kolaboratif, 3 contoh ikatan kekeluargaan, 2 contoh kesetiaan, dan 4 contoh perhatian. Terdapat 6 contoh terkait kepentingan sosial akuntabilitas, khususnya 1 contoh disiplin dan 5 contoh empati. Hanya 1 contoh yang terkait dengan kepentingan sosial koeksistensi damai, yaitu pentingnya keterbukaan pikiran.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kompilasi narasi ringkas berjudul "*Anak Arloji*" sarat dengan nilai sosial yang penting, sehingga sangat relevan untuk dibaca. Penelitian ini terus menyoroti beberapa aspek menarik yang belum dijelaskan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti mendatang yang tertarik untuk melakukan penelitian tambahan untuk memastikan penerapannya yang tepat dan menghasilkan luaran yang lebih modern.

### **UCAPAN TERIMA KASIH (Kalau ada)**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Nurul Huda dan rombongan penulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Effendi, Kurnia. 2011. *Anak Arloji*. Bandung. PT Serambi Ilmu Semesta

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta:

CAPS. <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/tabasa/articel/view/404.html>  
(diakses tanggal 03 Januari 2022).

Fitri, R. 2019. Kesetiaan Anjing Dalam Tanpen Inu To Fue Karya Akutagawa Ryunosuke. Universitas Andalas. <http://scholar.ac.id/id/eprint/48940> (diakses tanggal 13 juni 2022)

Kosasih, E. 2014. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung, Yrama Widya.

Nazriani, N. 2018. Kajian Sosiologi Sastra dalam Puisi Kandai Karya Deasy Tirayoh. *Asas: Jurnal Sastra*,7(1) diakses dari <https://doi.org/10.24114/ajs.v7i1.9482>

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Ptness.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhidayati, T. (2011). Pendekatan Kasih Sayang Pengembangan Karakter Terpuji dan Akhlak Mulia dalam Diri Anak Didik. *Jurnal Falastifa*, 2(2).

Ratna,N. K. 2011. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Rokhmansyah, Alfian. 2014. Studi dan Pengkajian Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Semi, M. Atar. 2012. Metode Penelitian Sastra. Bandung: CV Angkasa.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) Jakarta: CV Alfabeta. <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/binabahasa> (diakses tanggal 20 Januari 2022).

Sugiyono. 2012. Memahami penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA